

ABSTRAK

Yulianti Ningsih, 18.75.6494. *Kontribusi Kelompok Pedan Puhun Gere dalam Melestarikan Budaya Tenun Ikat dan Tantangan untuk Keberlanjutannya*. Skripsi. Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) memberikan gambaran umum dan mendeskripsikan mengenai kelompok *Pedan Puhun* yang berada di Dusun Gere kepada masyarakat umum, (2) menjelaskan pengertian tenun ikat Sikka dan sejarah serta keberadaan budaya tenun ikat Sikka, (3) menjelaskan pengertian pelestarian budaya tenun ikat menurut beberapa ahli serta tujuan dari pelestarian budaya, (4) meneliti dan menganalisis kontribusi kelompok tenun ikat *Pedan Puhun*, dan (5) meneliti tantangan-tantangan yang dihadapi oleh kelompok *Pedan Puhun*.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subyek yang diteliti adalah para penenun yang berada dalam kelompok tenun ikat *Pedan Puhun* dan tokoh-tokoh yang dinilai mampu untuk memberikan informasi seputar tema yang ditulis. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode penelitian lapangan dan studi kepustakaan. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan instrumen observasi dan wawancara. Peneliti melakukan observasi terhadap pelaksanaan kegiatan dalam kelompok *Pedan Puhun*, sekaligus mewawancarai para narasumber. Selanjutnya, dalam studi kepustakaan, penulis mencoba mencari buku-buku, manuskrip, artikel-artikel, dan jurnal yang berkaitan dengan tema tulisan ini.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa ada tiga (3) kontribusi dari kelompok *Pedan Puhun* dalam melestarikan budaya tenun ikat, yakni (1) mempertahankan keaslian tenun ikat Sikka, (2) memperkaya khazanah tenun ikat Sikka, dan (3) mendukung keberlanjutan budaya tenun ikat Sikka. Kontribusi-kontribusi yang dibuat oleh kelompok *Pedan Puhun* ternyata memiliki tantangan tersendiri, antara lain (1) modal, (2) kemajuan teknologi, (3) industri pasar bebas, (4) pandemic covid-19, dan (5) minat kaum muda. Setelah mengidentifikasi tantangan-tantangan yang dihadapi oleh kelompok *Pedan Puhun*, berikut beberapa pihak yang perlu membantu kelompok agar tujuannya tercapai, diantaranya (1) dukungan pemerintah desa, (2) dukungan sektor pendidikan, dan (3) dukungan masyarakat.

Kata kunci: *Pedan Puhun*, tenun ikat Sikka, pelestarian budaya, tantangan.